

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Kebumen”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh harga beras, harga jagung, pendapatan perkapita, jumlah penduduk terhadap permintaan beras dan tingkat kepekaan (elastisitas) permintaan beras di Kabupaten Kebumen, serta menganalisis perkiraan permintaan beras di Kabupaten Kebumen dari tahun 2014 hingga tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder selama kurun waktu lima belas tahun. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji elastisitas, dan analisis *trend*.

Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif namun tidak berpengaruh signifikan antara harga beras dengan permintaan beras, terdapat hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan antara harga jagung dengan permintaan beras, terdapat hubungan negatif dan berpengaruh signifikan antara pendapatan perkapita dengan permintaan beras, dan terdapat hubungan positif dan berpengaruh signifikan antara jumlah penduduk dengan permintaan beras. Selanjutnya, hasil penelitian menggunakan uji elastisitas menunjukkan bahwa berdasarkan elastisitas harga, harga beras bersifat *inelastis* namun tidak signifikan. Sedangkan berdasarkan elastisitas silang, harga jagung bersifat *inelastis* dan bertanda positif namun tidak signifikan. Berdasarkan elastisitas pendapatan, pendapatan perkapita bersifat *inelastis* dan bertanda negatif. Sedangkan dari hasil perhitungan analisis *trend*, menunjukkan bahwa permintaan beras di Kabupaten Kebumen dari tahun 2014 hingga tahun 2020 menurun.

Implikasi yang pertama dari penelitian ini terkait dengan adanya pengaruh positif antara jumlah penduduk dengan konsumsi beras, maka perlu adanya upaya pengendalian laju pertumbuhan jumlah penduduk dengan cara membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya program Keluarga Berencana. Sedangkan implikasi selanjutnya yang terkait dengan elastisitas pendapatan yang bersifat *inelastis* dan bertanda negatif maka diperlukan peran pemerintah untuk menjaga stabilitas harga bahan pangan selain beras khususnya bahan makanan pendamping beras seperti sayuran dan lauk pauk, karena apabila permintaan beras menurun, maka diperkirakan permintaan bahan pangan selain beras akan meningkat, dan dikhawatirkan harga dari bahan pangan selain beras tersebut juga akan mengalami kenaikan. Sedangkan implikasi dari permintaan beras yang mengalami penurunan adalah diperlukan peran pemerintah khususnya dinas pertanian untuk melakukan penyuluhan guna meningkatkan produksi bahan pangan yang berbasis pada sumberdaya lokal, karena jika permintaan beras menurun sedangkan jumlah penduduk meningkat berarti ada pergeseran konsumsi masyarakat dari beras ke bahan pangan selain beras. Sehingga permintaan bahan pangan lain akan meningkat.

Kata kunci: Permintaan Beras, Harga Beras, Harga Jagung, Pendapatan Perkapita, Jumlah Penduduk.

SUMMARY

The title of this research is “The Analysis of The Demand of Rice in Kebumen Regency”. The purpose of this research was to analyze the influence of the price of rice, the price of corn, per capita income, population toward the demand of rice and elasticity level of demand of rice in Kebumen regency, and analyzing the estimated demand of rice in Kebumen Regency from 2014 to 2020. The data used in this research is secondary data during fifteen years. The technique to analyze this data in this research use multiple linear regression analysis, elasticity test, and trend analysis.

The result of this research use multiple linear regression analysis showed that there are negative relationship but didn't have significant influence the price of rice with demand of rice, there are a positive relation but didn't have significant influence the price of corn with demand of rice, there is a negative relationship and significant influence the per capita income with demand of rice, and there is a positive and significant influence the population with demand of rice. Then, the result of research using the elasticity test showed that based on the price elasticity, the price of rice is inelastic but not significant. Whereas based on the cross elasticity, the price of corn is inelastic and positive marked but not significant. Based on the income elasticity, per capita income is inelastic and negative marked. Whereas from the result of this research use trend analysis, show that the demand of rice in Kebumen Regency from year 2014 until year 2020 is downhill.

The first implication of this research is related to the positive influence of population with rice consumption, therefore was to obliged to effort to control the rate of population growth by building public awareness of the importance of Keluarga Berencana programs. Whereas the further implication related to income elasticity there was inelastic and negative marked so it was necessary role of government to maintain the stability price of food other of rice, especially foodstuff companion rice such as vegetables and side dishes, because if demand of rice decreases, so it could be estimate demand for foodstuff other of rice will increased, and it was fear it the price of foodstuff could be rise too. Whereas the implications of demand for rice has decreased is necessary role of government, especially the departement of agriculture to do counseling in order to increase food production based on local resources, because if demand of rice decreased while the population increased means there was a shift of consumption from rice in to foodstuffs other of rice. So, the demand for other foodstuffs will increased.

Keywords:Demand of Rice, the Price of Rice, the Price of Corn, per Capita Income, Population.